

**KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MEMECAHKAN MASALAH ALJABAR DITINJAU
DARI PERSPEKTIF GENDER**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NURAINI WADUBUN

NIM. 0130403200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MEMECAHKAN MASALAH ALJABAR DITINJAU
DARI PERSPEKTIF GENDER
NAMA : Nuraini Wadubun
NIM : 0130403200
JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN MATEMATIKA/E
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 25 bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd

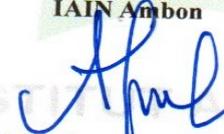
PEMBIMBING II : Fahruh Juhaevah, M.Pd

PENGUJI I : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd

PENGUJI II : Nurlaila Sehuwaky, M.Pd

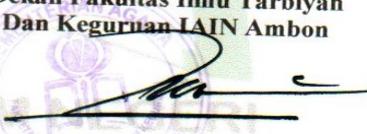
Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAINI WADUBUN

NIM : 0130403200

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon Juni 2021
Yang Menyatakan



NURAINI WADUBUN
NIM. 0130403200

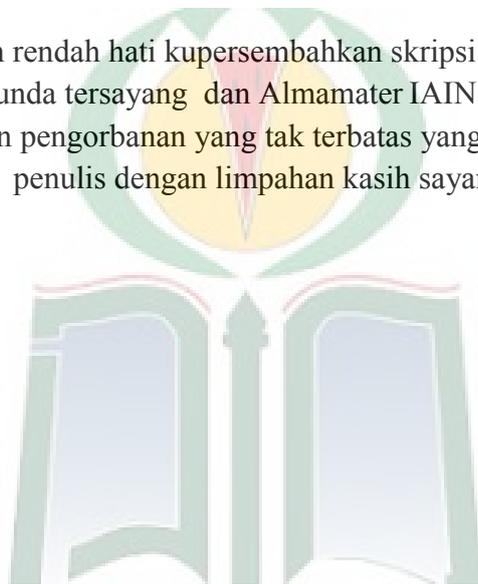
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak mencobanya, berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan senantiasa belajar melancarkan kreatifitas yang dilahirkan”

Persembahan

“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang dan Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Prof. Dr. La Jamaa, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Parry, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, dan Nur Apriani Nukuhali, M.Pd.
4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, selaku pembimbing I dan Fahruh Juhaevah, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Kepala SMP Muhammadiyah Ambon beserta para guru yang sudah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah Muhammadiyah Ambon.
9. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta

keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.

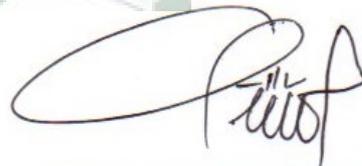
10. Teman-temanku senasib dan seperjuangan Matematika Angkatan 2013 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Para Senior dan Yuniior Matematika IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Juni 2021

Peneliti



NURAINI WADUBUN
NIM. 0130403200

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Pengesahan Skripsi	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto Dan Dedikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Istilah	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pemecahan Masalah Matematika.....	7
B. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis.....	14
C. Indikator Berpikir Kreatif.....	17
D. Hubungan Gender dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.....	20
E. Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

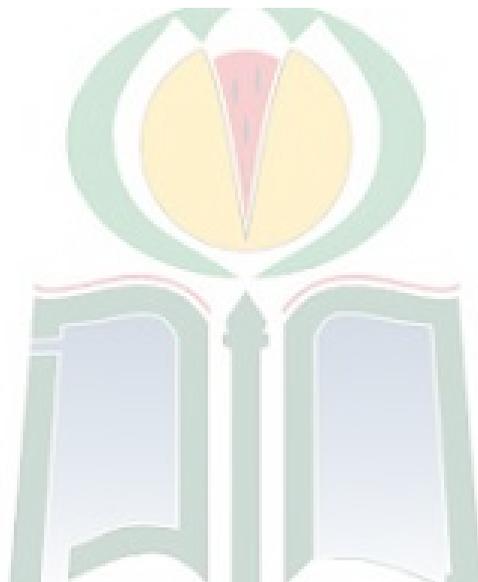
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 36
B. Hasil Penelitian 36
C. Pembahasan 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 72
B. Saran 72

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	57
Lampiran 2. Lembaran Tes Awal	58
Lampiran 3. Kunci Jawaban	59
Lampiran 4. Validasi Soal	60
Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa	62
Lampiran 6. Lembaran Hasil Belajar Siswa	63
Lampiran 7. Dokumentasi	64
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	65



ABSTRAK

Nuraini Wadubun, NIM. 0130403200. Dosen Pembimbing I Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd dan Pembimbing II Fahruh Juhaevah, M.Pd. Judul: *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Aljabar Ditinjau dari Perspektif Gender*. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah aljabar ditinjau dari perspektif gender. Serta tipe penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan instrumen tes dan daftar wawancara. Subjek penelitian ini adalah 2, orang siswa yang memiliki nilai yang tinggi. yang dilaksanakan sejak tanggal 15 Pebruari 2021 sampai dengan 15 Maret 2021. Dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, serta tes, dan teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab empat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah aljabar ditinjau dari perspektif gender sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan indikator berpikir kreatif yaitu *fluency* dimana siswa dapat mencetuskan banyak gagasan dalam menyelesaikan masalah dengan baik, indikator *flexibility* berupa menghasilkan jawaban atau pertanyaan yang bervariasi dimana siswa mampu merencanakan pemecahan untuk memberikan alasan-alasan dari pertanyaan tersebut, indikator *originality* siswa mampu memberikan jawaban yang baru atau yang sudah biasa dalam menjawab suatu pertanyaan terhadap solusi untuk menjawab pertanyaan yang ada, serta indikator *elaboration* siswa mampu mengembangkan/menambahkan atau merincikan gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut sehingga dari bukti dan solusi tersebut siswa mampu mencapai titik kesimpulan yang baik dalam menyelesaikan soal yang ada.

Kata Kunci: *Kemampuan Kreatif, Memecahkan Masalah Aljabar, Gender.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kreatif bagi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam era persaingan global sekarang ini, karena tingkat kompleksitas permasalahan dalam segala aspek kehidupan sangat tinggi. Siswono menjelaskan bahwa berpikir kreatif merupakan suatu kebiasaan dari pemikiran yang tajam dengan intuisi, menggerakkan imajinasi, mengungkapkan ide-ide baru, dan inspirasi ide-ide yang tidak terduga.¹

Menurut Irawan, berpikir kreatif adalah aktivitas untuk melihat atau memikirkan sesuatu yang luar biasa, yang tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan suatu solusi atau gagasan baru yang menunjukkan kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), orisinalitas (*originality*) dan *elaboration*.² Tiga komponen kunci yang dinilai dalam kreativitas menggunakan TTCT (*The Torrance Tests of Creative Thinking*) adalah kefasihan (*fluency*) yaitu siswa mampu dalam menyelesaikan masalah dengan memberikan bermacam-macam jawaban, fleksibilitas (*flexibility*) yaitu siswa mampu dalam menyelesaikan masalah tidak hanya dengan satu cara tetapi bisa memberikan cara lain, dan kebaruan (*novelty*) yaitu siswa mampu menyelesaikan suatu masalah dengan jawaban yang tidak biasa dilakukan oleh siswa lainnya.

¹Tatang Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. (Surabaya: Unesa University Press. 2008) h. 16

²Deddy Irawan, *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Kemandirian Melalui Pembelajaran Model 4K Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII*. (Semarang: Program Studi Pendidikan Matematika. FMIPA. Universitas Negeri Malang. 2015) h. 14

Di dalam Alquran juga dijelaskan mengenai tentang posisi masalah dalam hidup manusia diberbagai aspek. Dalam Alquran Surah Albalad ayat 4 Allah Swt berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

Artinya:

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah. (Q.S Albalad, Ayat 4).

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa hakikatnya masalah itu dimiliki oleh setiap individu ataupun kelompok dalam kehidupan manusia. Sehingga setiap pekerjaan baik ataupun pekerjaan buruk, semuanya meminta kepayahan. Dengan demikian memberikan nafkah batin kepada isteri pun meminta tenaga dan kepayahan. Kepayahan dan kesulitan adalah merupakan bahagian dari sebuah masalah dan kehadirannya hampir dirasakan oleh setiap manusia didalam ruang lingkup yang berbeda-beda. Akan tetapi masalah apapun itu dan hadir dimanapun masalahnya hakikatnya adalah untuk diselesaikan. Dalam Q.S al-Ankabut Ayat 2 Allah SWT berfirman :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾

Artinya :

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? (Q.S al- „Ankabut Ayat 2).

Pada pembelajaran matematika, pemecahan masalah merupakan aktivitas yang penting. Menurut Cockroft yang dikutip oleh Kaur, bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah jantung dari matematika.³ Masalah dalam matematika

³ Kaur, B. *Difficulties Problem Solving in Mathematics. Journal for Research in Mathematics Education*, vol. 2, issue 1, 1997, h. 93.

adalah pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi matematika baik yang berbeda atau tidak mencakup aplikasi dari materi yang sama dengan yang telah disampaikan oleh guru. Pemecahan masalah matematika sangat erat kaitannya dengan berpikir kreatif.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat dilihat dari hasil survei PISA pada tahun 2012 yang dikutip dari OECD, menyatakan bahwa siswa Indonesia menduduki peringkat ke 64 dari 65 negara dengan nilai rata-rata kemampuan matematikanya yaitu 375 dari nilai standar rata-rata yang ditetapkan oleh PISA adalah 500. Walaupun pada hasil survey PISA pada tahun 2015 nilai rata-rata kemampuan matematik siswa adalah 386 yang apabila dibandingkan dengan hasil survei sebelumnya, yaitu tahun 2012 telah terjadi peningkatan.⁴ Namun, tetap saja pada kenyataannya nilai ini masih berada di bawah nilai rata-rata yang telah ditetapkan oleh PISA adalah 500. Hal ini mengindikasikan bahwa perlunya ditemukan cara-cara baru guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁵

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh TIMSS, kenyataannya di lapangan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Indonesia masih relatif rendah hal ini dapat dilihat dari hasil survei empat tahunan yang dikoordinasikan oleh IEA (*The International Association for the Evaluation of Educational Achievement*) yang dikutip oleh Yulianingsih adalah salah satu indikator kognitif yang dinilai adalah kemampuan siswa untuk memecahkan masalah non rutin. Pada keikutsertaan pertama kali tahun 1999 Indonesia memperoleh nilai rata-rata 403 dan berada pada peringkat ke 34 dari 38 negara,

⁴ OECD. *PISA 2016 Results in Focus*. (New York: Columbia University, 2016)

⁵*Ibid.*

tahun 2003 memperoleh nilai rata-rata 411 dan berada di peringkat ke 35 dari 46 negara, tahun 2007 memperoleh nilai rata-rata 397 dan berada di peringkat ke 36 dari 49 negara, dan tahun 2011 memperoleh nilai rata-rata 386 dan berada pada peringkat 38 dari 42 negara. Nilai standar rata-rata yang ditetapkan oleh TIMSS adalah 500 hal ini artinya posisi Indonesia dalam setiap keikutsertaannya selalu memperoleh nilai di bawah rata-rata yang telah ditetapkan. Terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa masih rendah, siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal non-rutin yang berkaitan dengan pemecahan masalah.⁶

Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan suatu masalah antara siswa satu dengan yang lainnya tidak selalu sama. Nurmasari dkk, melakukan penelitian dan mendapatkan hasil bahwa subjek laki-laki dapat memenuhi aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, dan menilai, sedangkan subjek perempuan dapat memenuhi aspek kelancaran, keluwesan, keaslian.⁷

Hasil pengamatan penulis di MTs Al-Ikhlash Kelapa Dua menunjukkan bahwa banyak kendala-kendala atau permasalahan-permasalahan yang ditemui pada saat berlangsungnya pembelajaran seperti kurangnya hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dicirikan dengan sulit memahami penjelasan guru, kurang peduli terhadap pembelajaran di kelas, keluar masuk kelas pada saat kegiatan mengajar. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar siswa menurun, yaitu

⁶Rini Yulianingsih, *Penerapan Model Problem-Based Learning Dengan Teknik Scaffolding Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013. h. 2

⁷Nurmasari, N., Kusmayadi, T. A., Riyadi. *Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(4), Juni 2014, 351-358.

dari 24 orang siswa hanya 5 orang siswa yang memiliki nilai sesuai KKM sebesar 65 dan sebagian besar siswa mendapat nilai 60 kebawah atau di bawah KKM.

Berdasarkan pada uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kemampuan berpikir kreatif siswa MTs Al-Ikhlas Kelapa Dua dalam menyelesaikan soal matematika pada materi bentuk aljabar yang ditinjau dari perbedaan gender.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah aljabar ditinjau dari perspektif gender ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah aljabar ditinjau dari perspektif gender.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Bagi siswa diharapkan dapat menjadi acuan untuk menemukan metode belajar yang tepat bagi mereka.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan definisi dari judul tersebut, antara lain:

1. Berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau gagasan yang baru.
2. Pemecahan masalah adalah suatu proses terencana yang perlu dilaksanakan agar memperoleh penyelesaian tertentu dari sebuah masalah yang mungkin tidak didapat dengan segera.
3. Aljabar merupakan salah satu cabang matematika yang mempelajari penyederhanaan serta pemecahan masalah menggunakan simbol yang menjadi pengganti konstanta atau variabel.
4. Gender merupakan serangkaian karakteristik yang terikat kepada laki-laki dan perempuan. Gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan berpikir kreatif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

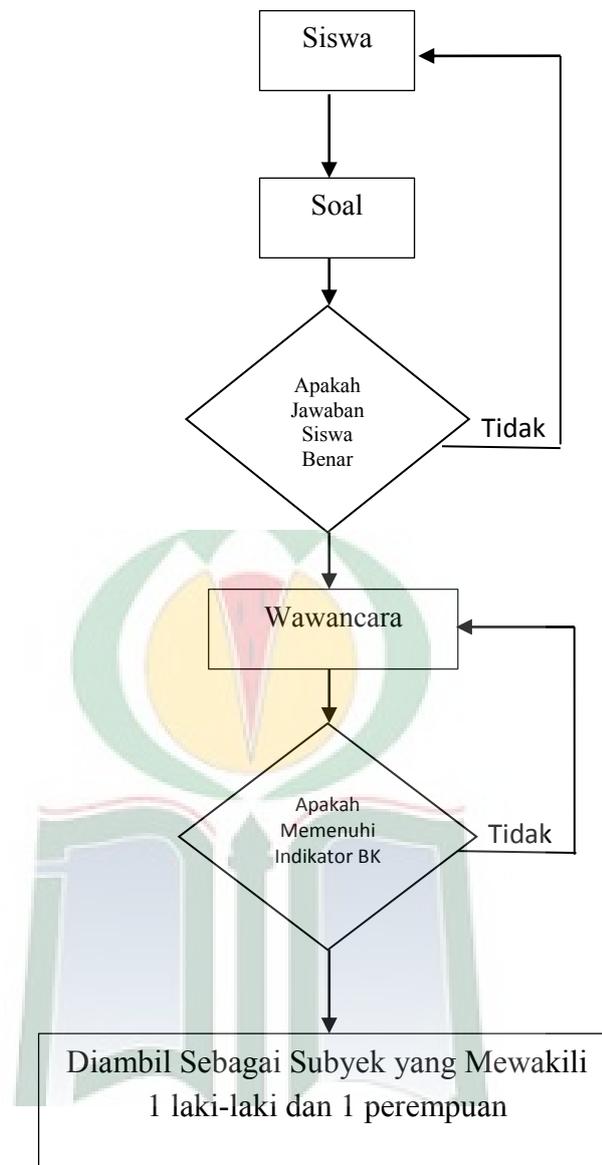
Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 15 Pebruari 2021 sampai dengan 15 Maret 2021.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian adalah MTs Al-Ikhlas Kelapa Dua.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Ikhlas Kelapa Dua. Yang memenuhi indikator berpikir kreatif berdasarkan gender yang terdiri dari satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar. 3.1 Penentuan Subjek Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kemampuan berpikir kreatif matematis (KBKM) siswa dalam bentuk soal uraian sebanyak 2 butir soal pada pokok bahasan materi aljabar. Tes uraian tersebut disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan

indikator berpikir lancar, fleksibel dan orisinil. Kisi-kisi instrumen tes berpikir kreatif digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam membuat soal.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi, dilakukan untuk melihat keadaan siswa serta kemampuan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran sekaligus dalam mengerjakan soal oleh siswa pada MTs Al-Ikhlas Kelapa Dua.
2. Pelaksanaan tes. Pelaksanaan tes dilakukan untuk melihat hasil belajar pada peserta didik Kelas VII MTs Al-Ikhlas Kelapa Dua
3. Pemeriksaan hasil tes. Pemeriksaan tes dilaksanakan setelah tes dilakukan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik pada materi yang telah diajarkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil belajar, observasi dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi dan peristiwa yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan atau dokumentasi. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

a) Tahapan Reduksi Data

Pada tahapan ini, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah yang telah diperoleh dari hasil pemecahan masalah siswa yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu manajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b) Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkatagorikan serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir narasumber, dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

c) Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berpikir narasumber dalam menanggapi permasalahan dalam pemecahan masalah siswa yang dinyatakan oleh peneliti.¹

¹ *Ibid.*, hlm. 67

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah aljabar ditinjau dari perspektif gender sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan indikator berpikir kreatif yaitu *fluency* dimana siswa dapat mencetuskan banyak gagasan dalam menyelesaikan masalah dengan baik, indikator *flexibility* berupa menghasilkan jawaban atau pertanyaan yang bervariasi dimana siswa mampu merencanakan pemecahan untuk memberikan alasan-alasan dari pertanyaan tersebut, indikator *originality* siswa mampu memberikan jawaban yang baru atau yang sudah biasa dalam menjawab suatu pertanyaan terhadap solusi untuk menjawab pertanyaan yang ada, serta indikator *elaboration* siswa mampu mengembangkan/menambahkan atau merincikan gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut sehingga dari bukti dan solusi tersebut siswa mampu mencapai titik kesimpulan yang baik dalam menyelesaikan soal yang ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun program bimbingan dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau

menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait (*stakeholders*) seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi

2. Dengan adanya pelayanan bimbingan diharapkan peserta didik memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masala belajar, agar dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, orang tua, komite sekolah dan masyarakat agar lebih dapat membantu meningkatkan pelayanan bimbingan terutama dalam masalah belajar dan etika dimasyarakat.
4. Perlu adanya penelitian tentang kemampuan kreatif siswa dengan konteks/materi yang berbeda sehingga memungkinkan adanya temuan penelitian yang lain.
5. Perlu adanya penerapan metode/strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kreatif siswa.

Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan sarjana, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggungjawabkan untuk menjadi seorang

DAFTAR PUSTAKA

- Harsanto, R. (2005). *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bastable, S.B. (2002). *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran Dan Pembelajaran*. Jakarta: EGC.
- Hayat, Bahrul. (2010). *Mutu Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Deddy. (2015). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Kemandirian Melalui Pembelajaran Model 4K Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII*. Semarang: Program Studi Pendidikan Matematika. FMIPA. Universitas Negeri Malang.
- Jazuli, A. (2009). *Berpikir Kreatif Dalam Kemampuan Komunikasi Matematika. Dalam Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kaur, B. (1997). *Difficulties Problem Solving in Mathematics*. *Journal for Research in Mathematics Education*, Vol. 2, issue 1,
- Lippa, Richard A. (2005). *Gender, Nature, and Nurture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc, Ed. II.
- Livne, N. L. *Enhancing Mathematical Creativity through Multiple Solution to Open-Ended Problems*. (2008): http://www.iste.org/Content/NavigationMenu/Research/NECC_Research_Paper_Archives/NECC2008/Livne.pdf.
- Mahmudi, Ali. (2010). *Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, Yogyakarta* : Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta.
- Moma. L. (2014). *Peningkatan Self Efficacy Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Generatif*. *Cakrawala Pendidikan*, 3. Bandung: Universitas Indonesia.
- Munandar, Utami, (1991). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia,
- Sri Hastuti Noer. (2009). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Bandarlampung: Unila.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmasari, N., Kusmayadi, T. A., Riyadi. (2014). *Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan*. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2 (4), Juni

- Qodratilah, Meyti Taqdir, dkk. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rohmah, Atik Winarni. (2011). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas V SDN 01 Gumpang Tahun 2010/2011*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ruseffendi. (1991). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya, Wina, (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak, Jilid 2 Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Siswono, Tatang Yuli Eko. (2008). *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sumarmo, Utari, dkk. (1994). *Suatu Alternatif Pengajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Guru dan Siswa SMP*. Bandung: Pendidikan Matematika FPMIPA Bandung.
- Suminanto. (2011). *Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Video Compact Disk Untuk Mencapai Kompetensi Dasar Dalam Pembelajaran Matematika di MTS*. Jurnal Phenomenon, Volume 1 Nomor 1, Juli.
- Suriyani, Erna. (2013). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa SMA melalui Pembelajaran Math Talk Learning Cimmunity*”, Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Upi Bandung.
- Uno, Hamzah B. (2010). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wena, Made. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Ariyadi. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran 1**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apakah kamu paham dengan soal tersebut ?
2. Apa saja informasi yang adik ketahui dari soal tersebut?
3. Apa pertanyaan yang diminta dari soal tersebut?
4. Apa pertanyaan yang penting dalam soal tersebut?
5. Apa saja langkah-langkah yang adik lakukan untuk menemukan penyelesaian soal tersebut?
6. Apakah adik dapat menemukan langkah lain atau carra lain untuk menyelesaikan soal tersebut?



Lampian 3.**DOKUMENTASI**



adli seKuro

$$a. F(x) = 300x + 15.000$$

$$\rightarrow = 15.000 = 300x$$

$$\rightarrow \frac{15.000}{300} = x$$

$$\rightarrow x = 50$$

adi $f'(x) = \frac{x - 15.000}{300}$

$$b. F(x) = 3.000.000$$

$$300x + 15.000 = 3.000.000$$

$$300x = 3.000.000$$

$$300x = 2.985.000$$

$$x = \frac{2.985.000}{300}$$

$$= 9.950$$

BAB IV
hasil dan pembahasan

A. deskripsi lokasi penelitian

Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kelapa Dua, berlokasi di dusun kelapa dua kecamatan kairatu kabupaten serang bagian barat berdirinya Madrasah tsanawiyah alikhlash kelapa dua, pada tahun 1991 tanggal 30 Juli sekaligus diresmikan oleh Bapak Kepala Yayasan Bapak Drs Abdillah Kalam Susu (Almarhum), MTS Al Ikhlas ini di pimpin oleh Bapak ~~A-TAHAROB~~ ABUL TAHAJOB Spdi dan mempunyai 17 guru/pegawai di antaranya 7 PNS dan 10 honorer.

Selanjutnya pd thn 2020-2021 jumlah seluruh siswa MTS Al Ikhlas Kelapa Dua adalah 94, org dimana kelas VII 24 orang, kelas VIII terdiri dari 45 orang dan kelas IX terdiri dari 25 orang. Jumlah ruang yg digunakan adalah ada 6 diantaranya di gunakan untuk rombongan belajar adalah 4 ruangan, satu untuk perpustakaan dan yang satunya adalah kantor guru di dalam terdapat ruang kepala sekolah

BAB IV
hasil dan pembahasan

A. deskripsi lokasi penelitian

Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kelapa Dua, berlokasi di dusun kelapa dua kecamatan kairatu kabupaten serang bagian barat berdirinya Madrasah tsanawiyah alikhlash kelapa dua, pada tahun 1991 tanggal 30 Juli sekaligus diresmikan oleh Bapak Kepala Yayasan Bapak Drs Abdillah Kalam Susu (Almarhum), MTS Al Ikhlas ini di pimpin oleh Bapak ~~A-TAHAROB~~ ABUL TAHAJOB Spdi dan mempunyai 17 guru/pegawai di antaranya 7 PNS dan 10 honorer.

Selanjutnya pd thn 2020-2021 jumlah seluruh siswa MTS Al Ikhlas Kelapa Dua adalah 94, org dimana kelas VII 24 orang, kelas VIII terdiri dari 45 orang dan kelas IX terdiri dari 25 orang. Jumlah ruang yg digunakan adalah ada 6 diantaranya di gunakan untuk rombongan belajar adalah 4 ruangan, satu untuk perpustakaan dan yang satunya adalah kantor guru di dalam terdapat ruang kepala sekolah

1. visi sekolah
 oncut dalam prestasi, akademik, terampil, berwawasan iptek dan mtqa misi sekolah

1. melaksanakan pembelajaran dan pembinaan secara efektif dan efisien
2. meningkatkan semangat keingintahuan secara ilmiah
3. meningkatkan kecerdasan, pencelahan serta keterampilan yg dimiliki secara optimal
4. meningkatkan pengetahuan dan pengalaman alaman acanya yg di anut
5. meningkatkan penilaian dan pencelahan lingkungan sekolah
6. meningkatkan sarana dan prasarana yg menunjang

2. Tujuan

- a. rata 2 nilai UN dan angka kelulusan mengalami peningkatan dari thn ke tahun
- b. kegiatan ekstrakurikuler utk dapat mengembangkan bakat dan minat siswa
- c. siswa dapat menerapkan ajaran Islam dan baik
- d. kerjasama antar warga sekolah, orang tua dan masyarakat terjalin dengan baik

Majung Taharob

$$\begin{array}{l}
 \text{a. } f(x) = 300 + 15.000 \\
 y - 15000 = 300x \\
 \frac{y - 15000}{300} = x \\
 \frac{y - 50}{1} = x \\
 \text{Jadi, } f^{-1}(x) = \frac{x - 50}{1}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 \text{b. } \text{diket} \\
 \rightarrow f(x) = 300x + 15.000 \\
 \text{di hasil} = 3.000.000 \\
 \text{ditanya} = x = ? \\
 \text{Jawab} \\
 \rightarrow f(x) = 300x + 15.000 \\
 3.000.000 = 300x + 15.000 \\
 3.000.000 - 15.000 = 300x \\
 2.985.000 = 300x \\
 \frac{2.985.000}{300} = x
 \end{array}$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
ID: 8106643331

Nomor : B- 01 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

9 Februari 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Seram Bagian Barat
 di
Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Aljabar Ditinjau dari Perspektif Gender**" oleh :

N a m a : Nuraini Wadubun
N I M : 0130403200
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XV (Lima belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Ikhlâs Kelapa Dua Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 11 Februari s.d. 11 Maret 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Al-Ikhlâs Kelapa Dua;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
JL. NENIARI Nomor 4
PIRU

Nomor : 215 /Kk.25.07.2/PP.00/3/2021 Piru, 1 Maret 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth : Kepala MTs Al-Ikhlas Kelapa Dua
di,-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon nomor: B.- 81/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2020 tanggal 01 Maret 2021 perihal sebagaimana di atas, maka kami memberikan ijin kepada :

Nama : NURAINI WADUBUN
N I M : 0130403200
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XV (Lima belas)

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka kelengkapan Skripsi dengan Judul "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar Ditinjau dari Perspektif Gender".

Demikian surat ijin penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalam,

Kepala:

Taslim Tuasikal, S.Ag

Tembusan Yth:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
3. Yang bersangkutan; ..



YAYASAN PENDIDIKAN AL-IKHLAS
MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHLAS KELAPA DUA
KECAMATAN KAIRATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
Jln Trans Seram, Km.04 Kairatu
Email mtsalkhlas_kelapadua@yahoo.com Kode Pos: 97566

SURAT KETERANGAN

NO:30.MTS/AL-IK/KL.D/03/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kelapa Dua, Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURAINI WADUBUN
NIM : 0130403200
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kelapa Dua, sejak tanggal 11 Februari sampai dengan 12 Maret 2021 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul : " KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH ALJABAR DITINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Kelapa Dua
Pada Tanggal 12 Maret 2021

